

## Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)

Agus Susanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Jalan Sultan Agung No 77, Gajahmungkur, Semarang

Email : [susanti@aksibukartini.ac.id](mailto:susanti@aksibukartini.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of creativity, innovation, and income expectations on the entrepreneurial interest of students at the Ibu Kartini Social Welfare Academy (AKS). The approach used is quantitative, with data collection techniques through questionnaires distributed to all students in semesters IV, VI, and VIII who have taken entrepreneurship courses, with a total number of respondents of 94 people (using census techniques). The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 20. The results showed that the three independent variables (creativity, innovation, and income expectations) simultaneously had a significant effect on students' interest in entrepreneurship. However, partially, the income expectation variable had the most dominant effect on interest in entrepreneurship. The conclusion of this study shows that the expectation of higher income is the main motivation for students to enter the world of entrepreneurship. Therefore, strategies to increase entrepreneurial interest need to be focused on increasing students' understanding of the potential income in entrepreneurial activities as well as providing real facilities and support from the campus and external parties.*

**Keywords:** *Creativity, Innovation, Income Expectations, Entrepreneurial Interest*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Akademi Kesejahteraan Sosial (AKS) Ibu Kartini. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa semester IV, VI, dan VIII yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, dengan jumlah total responden sebanyak 94 orang (menggunakan teknik sensus). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, secara parsial, variabel ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa harapan akan pendapatan yang lebih tinggi menjadi motivasi utama mahasiswa untuk terjun dalam dunia wirausaha. Oleh karena itu, strategi peningkatan minat wirausaha perlu difokuskan pada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap potensi pendapatan dalam kegiatan kewirausahaan serta pemberian fasilitas dan dukungan nyata dari kampus maupun pihak eksternal.

**Kata kunci:** Kreativitas, Inovasi, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

### 1. LATAR BELAKANG

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat, lapangan kerja formal menjadi semakin terbatas. Persaingan yang ketat dalam dunia kerja menuntut setiap individu, khususnya lulusan perguruan tinggi, untuk memiliki daya saing tinggi serta alternatif pilihan karier yang tidak hanya bergantung pada pekerjaan sebagai karyawan. Oleh karena itu, berwirausaha menjadi salah satu solusi strategis dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi angka pengangguran.

Lembaga perguruan tinggi memegang peranan strategis dalam membangun semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa (Agus Susanti, S.E.M.M, 2021). Melalui pengembangan potensi, pemberian mata kuliah kewirausahaan, serta penyediaan wadah untuk berinovasi, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan peluang usaha sendiri (Susanti, 2024). Dalam konteks ini, faktor kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan menjadi elemen penting yang memengaruhi minat berwirausaha. Kreativitas memungkinkan mahasiswa untuk menciptakan ide-ide baru, inovasi mendukung proses pembaruan dalam menjalankan usaha, sementara ekspektasi terhadap pendapatan menjadi motivasi ekonomi yang

Kesejahteraan Sosial (AKS) Ibu Kartini sebagai institusi pendidikan vokasi mendorong seseorang untuk terjun ke dunia usaha. Akademi juga dituntut untuk membekali mahasiswanya agar memiliki semangat kewirausahaan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki minat tinggi untuk berwirausaha. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di lingkungan AKS Ibu Kartini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian mendalam guna mengetahui hubungan antara ketiga variabel tersebut terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Kreativitas**

Menurut Delvanty (2022) dikutip dalam (Putri & Saputra, 2023). kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir secara berbeda atau orisinal guna menghasilkan ide-ide baru yang dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan permasalahan atau merespons peluang yang ada.

Pendapat yang hampir sama, menurut (Andika Isma et al., 2023) kreativitas adalah kapasitas untuk merespons dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan, melibatkan diri dalam proses penciptaan demi kemanfaatan, serta mencerminkan kecerdasan, gaya berpikir, kepribadian atau motivasi, dan kemampuan dalam menciptakan hal-hal baru.

Sedangkan menurut Amabile (2018) dikutip dalam (Nabil et al., 2025) mengungkapkan bahwa kreativitas memungkinkan individu untuk menciptakan gagasan baru serta solusi inovatif, yang menjadi aspek krusial dalam pengembangan bisnis.

Kesimpulan dari ketiga pendapat tersebut, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan gagasan-gagasan inovatif, solutif menghadapi permasalahan maupun memanfaatkan peluang. Kreativitas tidak hanya mencakup pemikiran yang segar dan orisinal, tetapi juga melibatkan kecerdasan, gaya berpikir, motivasi, dan kemampuan untuk

menciptakan sesuatu yang bermanfaat. Dalam konteks kewirausahaan, kreativitas menjadi unsur penting yang mendorong inovasi dan keberhasilan dalam mengembangkan usaha.

## **B. Inovasi**

Menurut Putro (2021) dikutip dalam (Palupi, 2024) inovasi merupakan suatu cara untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, baik dengan menghasilkan hal yang belum pernah ada sebelumnya atau menyempurnakan hal yang telah tersedia.

Sedangkan menurut (Aghitsni & Busyra, 2022) inovasi merupakan kemampuan untuk merubah peluang menjadi ide atau gagasan yang dapat dijual.

Menurut Porwani (2016) dikutip dalam (Erdalina et al., 2023) Inovasi merupakan perpaduan antara visi untuk menghasilkan ide yang lebih baik dengan komitmen serta dedikasi dalam mempertahankan dan mewujudkan konsep tersebut melalui penerapan nyata.

Kesimpulan dari ketiga pendapat tersebut inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan peluang menjadi ide atau gagasan yang bernilai dan dapat diimplementasikan. Inovasi mencakup kreativitas dalam menciptakan hal baru, keberanian untuk mengubah sesuatu yang sudah ada, serta keteguhan dalam merealisasikan ide tersebut menjadi solusi nyata yang berdampak. Dalam dunia kewirausahaan, inovasi menjadi kunci penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan menjawab kebutuhan pasar secara efektif.

## **C. Ekspektasi Pendapatan**

Menurut (Wulandari & Firdaus, n.d.) ekspektasi pendapatan adalah keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, sehingga semakin tinggi harapan tersebut, semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk tertarik menjalankan kegiatan wirausaha.

Hampir sama pendapat (Ayem & Milanda, 2023) ekspektasi pendapatan merupakan persepsi atau keyakinan individu mengenai penghasilan yang akan diperoleh dari aktivitas berwirausaha maupun pekerjaan.

Pendapat yang hampir sama, menurut (Fitriyah et al., 2022) ekspektasi pendapatan adalah perkiraan atau harapan individu terhadap penghasilan yang akan diperoleh dari aktivitas usaha atau pekerjaan yang dijalankannya.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan harapan individu terhadap jumlah penghasilan yang akan diperoleh dari kegiatan usaha atau pekerjaan yang dijalankannya. Ekspektasi ini berperan sebagai faktor pendorong yang dapat meningkatkan motivasi dan minat seseorang untuk terlibat dalam aktivitas berwirausaha, karena semakin tinggi harapan akan pendapatan yang diperoleh, semakin besar

pula kecenderungan seseorang untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai alternatif sumber penghasilan.

#### **D. Minat Berwirausaha**

Menurut Jailani (2017), dikutip dalam (Larasati & Wijaya, 2022) minat berwirausaha dapat diartikan sebagai kesiapan untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dengan penuh keyakinan dan rasa percaya diri, disertai dorongan serta tekad kuat untuk menjadi seorang pelaku usaha.

Sedangkan menurut (Ainun et al., 2023) Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk terlibat dan menekuni kegiatan dalam bidang usaha, disertai kesediaan untuk berusaha secara sungguh-sungguh dan konsisten demi mencapai perkembangan dan keberhasilan dalam usahanya.

Menurut (Mabrur et al., 2024) langkah strategis dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Pertama, dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial. Hal ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan kesadaran serta partisipasi orang tua dalam mendukung aktivitas kewirausahaan anak. Kedua, lembaga pendidikan perlu terus mengembangkan kurikulum kewirausahaan yang menekankan pengalaman langsung, pembelajaran berbasis konteks, serta penyediaan fasilitas bisnis yang memadai. Ketiga, mahasiswa harus diberikan dorongan untuk membangun kepercayaan diri, kemampuan berkreasi, dan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan mentoring dan pelatihan keterampilan non-akademik (soft skills). Keempat, penguatan program inkubator bisnis dan peningkatan literasi digital juga menjadi kunci dalam mendukung pengembangan kompetensi wirausaha mahasiswa.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan ketertarikan dan keyakinan untuk menjadi wirausahawan, tetapi juga melibatkan kesiapan mental dalam menghadapi ketidakpastian dan kesediaan untuk bekerja keras demi kemajuan usaha. Untuk menumbuhkan minat tersebut, diperlukan pendekatan strategis yang mencakup dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial, penguatan kurikulum kewirausahaan yang kontekstual dan aplikatif, pengembangan soft skills mahasiswa, serta peran aktif pemerintah dan lembaga terkait dalam penyediaan sumber daya, media promosi, inkubator bisnis, dan literasi digital. Kombinasi dari faktor internal (motivasi, keyakinan, dan ketertarikan pribadi) dan eksternal (lingkungan, pendidikan, dan dukungan kebijakan) menjadi kunci penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel, dalam hal ini kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik, yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di AKS Ibu Kartini Jl. Sultan Agung No. 77 Gajahmungkur Semarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juni 2025.

#### **C. Sumber Data**

Penelitian Penelitian ini memanfaatkan dua tipe sumber data, yaitu: 1) Data primer, yakni data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa AKS Ibu Kartini yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan pada semester IV, VI, dan VIII.

Data ini mencakup jawaban responden terkait variabel kreativitas, inovasi, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha. 2) Data Sekunder, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti literatur ilmiah, jurnal, buku, laporan kampus, dan sumber pustaka lainnya yang relevan dengan topik penelitian untuk mendukung analisis teoritis dan latar belakang penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa: 1) observasi, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan minat berwirausaha di lingkungan kampus. 2) wawancara, wawancara dilakukan secara terstruktur atau semi-terstruktur kepada mahasiswa dan beberapa pihak yang berperan penting dalam kegiatan kewirausahaan kampus 3) kepustakaan, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi teoritis dan konseptual dari berbagai sumber 4) dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tambahan yang bersifat administratif, dan 5) kuesioner, peneliti membagikan daftar pertanyaan tertutup kepada responden.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan penekanan pada analisis data berupa angka yang diolah menggunakan teknik statistik melalui perangkat lunak SPSS versi 20.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial (AKS) Ibu Kartini yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Pemilihan objek ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan dasar tentang kewirausahaan memiliki potensi dan kesiapan dalam mengembangkan minat berwirausaha.

Penelitian ini difokuskan pada tiga variabel utama, yaitu: 1) Kreativitas (kemampuan mahasiswa dalam menciptakan ide-ide baru), 2) Inovasi (kemampuan untuk menerapkan ide kreatif menjadi tindakan atau produk nyata), dan 3) Ekspektasi pendapatan (harapan mahasiswa terhadap potensi penghasilan dari kegiatan wirausaha), yang seluruhnya dianalisis terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### **B. Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial (AKS) Ibu Kartini yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Mereka dipilih sebagai responden karena dianggap telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep dan praktik kewirausahaan, sehingga relevan untuk dianalisis terkait minat berwirausaha.

Responden terdiri dari mahasiswa semester IV, VI, VIII yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan, program studi Tata Rias, Seni Kuliner dan Desain Mode. Karena jumlah populasi tergolong kecil dan masih dalam batas jangkauan, maka penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 94 mahasiswa.

### **C. Hasil Uji Instrumen**

#### **1.) Uji Validitas**

Suatu kuesioner dinyatakan valid jika dapat secara akurat mengukur serta mampu menggambarkan variabel penelitian secara tepat. Oleh karena itu, tingkat validitas yang tinggi menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sesuai variabel yang dituju. Validitas diuji dengan rumus korelasi product moment.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 59 dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka pernyataan dalam kuesioner dianggap valid. Hasil uji validitas untuk variabel kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00, sehingga dinyatakan valid.

## 2.) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten dan bebas dari kesalahan dalam pengukuran. Metode yang digunakan yaitu teknik Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas ( $r$ ) minimal sebesar 0,60. Hasil perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Alpha	Alpha Standar	Keterangan
1.	Kreativitas	0,675	0,6	Reliabel
2.	Inovasi	0,682	0,6	Reliabel
3.	Ekspektasi Pendapatan	0,749	0,6	Reliabel
4	Minat Berwirausaha	0,616	0,6	Reliabel

Sumber: Penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengujian reliabilitas di atas, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukur untuk masing-masing variabel dalam kuesioner ini reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

## D. Hasil Analisis Data

### 1.) Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji parsial dilakukan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh kreativitas, inovasi dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Uji asumsi dalam analisis regresi bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,344	2,573		9,850	,000
1 KREATIVITAS	,038	,095	,044	,397	,692
INOVASI	-,247	,089	-,293	-2,782	,007
EKSPEKTASI PENDAPATAN	,093	,073	,137	1,282	,203

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Penulis (2025)

Berikut persamaan dan penjelasan linear berganda:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 0,044 X_1 + (-0,293) X_2 + 0,137 X_3$$

- 1) Menunjukkan bahwa variabel kreativitas memiliki signifikansi < 0,05, yang mengindikasikan pengaruh signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan nilai beta sebesar 0,044.
- 2) Koefisien regresi juga menunjukkan bahwa variabel inovasi memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, menandakan pengaruh signifikan inovasi terhadap minat berwirausaha dengan nilai beta sebesar -0,293.
- 3) Selain itu, koefisien regresi untuk ekspektasi pendapatan menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai beta sebesar 0,137.

## 2.) Uji Anova (Uji F)

Uji Anova untuk menentukan variabel independen secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig F < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen yang diuji terhadap variabel dependen, sehingga model dinyatakan layak atau fit.
2. Jika nilai Sig F > 0,05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dinyatakan tidak layak atau tidak fit.

Hasil Uji Anova adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Anova

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,996	3	3,999	2,988	,035 <sup>b</sup>
Residual	120,429	90	1,338		
Total	132,426	93			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), EKSPEKTASI PENDAPATAN, INOVASI, KREATIVITAS

Sumber: Penulis (2025)

Berdasarkan pengujian pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 2,988 dan nilai signifikansi 0,035. Dengan demikian, hipotesis utama yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan diterima, dan model tersebut dianggap layak atau fit.

### 3.) Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Adjusted R square digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil analisis berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,301 <sup>a</sup>	,091	,060	1,15676

a. Predictors: (Constant), EKSPEKTASI PENDAPATAN, INOVASI, KREATIVITAS

Sumber: Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,60 (60%) pada variabel kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan. Sedangkan 40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

### E. Pembahasan

#### 1) Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausahaan

Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa AKS Ibu Kartini. Kemampuan mahasiswa untuk menciptakan ide baru.

#### 2) Pengaruh inovasi terhadap minat berwirausahaan

Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa AKS Ibu Kartini. Inovasi merupakan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan atau menerapkan ide/gagasan baru secara kreatif dan bermanfaat.

#### 2.)Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausahaan.

Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausahaan pada mahasiswa AKS Ibu Kartini. Harapan individu agar mendapatkan pendapatan lebih besar dari kegiatan wirausaha.

#### 3.)Pengaruh kreativitas, inovasi dan ekspektasi pendapatan simultan berpengaruh terhadap minat berwirausahaan.

Kreativitas, inovasi dan ekspektasi pendapatan harga, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat minat berwirausahaan pada mahasiswa AKS Ibu Kartini. Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan oleh gabungan dari beberapa faktor penting. Kreativitas memberikan kontribusi dalam hal kemampuan mahasiswa menciptakan ide-ide usaha baru dan orisinal. Inovasi berperan dalam mengembangkan atau memodifikasi ide-ide tersebut agar lebih adaptif dengan kebutuhan pasar. Sementara itu, ekspektasi

pendapatan menjadi faktor pendorong yang memperkuat niat mahasiswa untuk memilih jalur wirausaha sebagai sumber penghasilan di masa depan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian adalah:

- a. Variabel kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan masing-masing secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa AKS Ibu Kartini.
- b. Secara bersamaan, variabel kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa AKS Ibu Kartini.
- c. Ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa AKS Ibu Kartini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu kreativitas, inovasi, dan ekspektasi pendapatan, variabel ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap pendapatan yang akan diperoleh dari kegiatan usaha, besar pula minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Agus Susanti, S. E. M. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Ainun, A. N. A., Syam, A., & Poddala, P. (2023). Pengaruh business trend e-commerce dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada generasi milenial. *Economics and Digital*, 4(2), 210–218. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/724>
- Ayem, S., & Milanda, M. (2023). Pengaruh ekspektasi pendapatan dan pemahaman akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 977. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1212>
- Erdalina, E., Azhari, A., & Musrizal, M. (2023). Pengaruh motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha siswa (Studi pada SMK Negeri 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya). *Singkite Journal*, 2(3), 25–35. <https://ejurnal.acehcc.com/index.php/skt/article/view/28>

- Fitriyah, L. A. N., Pardiman, & Mustapita, A. F. (2022). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. *E-Journal Riset Manajemen*, 11(20), 94–103. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/15878/12021>
- Isma, A., Rakib, M., Andriani, R., & Septiani, I. (2023). Pengaruh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha pada santri dan santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraaen Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61255/jeemba.v1i1.17>
- Larasati, A. A., & Wijaya, E. (2022). Determinasi faktor-faktor keputusan hedging dengan instrumen derivatif pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(3), 193–204. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>
- Mabrur, I., Dewi, N. Y. S., Hidayanti, N. F., Agustina, A., Ariani, Z., & Nur'aini. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa: Sebuah kajian literatur. *Seminar Nasional Paedagoria Universitas Muhammadiyah Mataram*, 4, 382–398.
- Nabil, M., Natsir, S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. (2025). Berwirausaha (Studi kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(1), 319–331.
- Palupi, D. (2024). Terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Ciputra Way*, 7, 260–272. <http://majalahinovasi.com/ciputra-way->
- Putri, Y. M. D., & Saputra, A. (2023). Pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Batam. *Journal of Economics and Business*, 12(1), 284–303. <https://jurnal.ubsug.ac.id/index.php/joeb/article/view/128>
- Susanti, A. (2024). Upaya menumbuhkan jiwa berwirausaha pada mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(3), 1555–1564. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8291>
- Wulandari, T., & Firdaus, V. (n.d.). The influence of entrepreneurial knowledge, income expectations and resilience on single mother's entrepreneurial interest in Sidoarjo District. *Sin*, 1–16.